BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari penjelasan dan analisis data yang diperoleh dari penelitian yang berjudul Pengaruh Pemberian Kredit dan Total Aset Terhadap Pendapatan UMKM di Desa Jatibaru Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang maka dapat ditarik kesimpulan berikut ini.

1. Gambaran pemberian kredit UMKM di desa Jatibaru stabil dan cukup mudah untuk didapatkan, dibuktikan dengan nilai persentase 72,9% pemilik UMKM mampu menerima kredit lebih dari satu kali dan total rata-rata pemberian kredit pada UMKM desa Jatibaru mencapai 2,25%.
2. Gambaran total aset pemilik UMKM di desa Jatibaru cukup tinggi dengan nilai rata-rata total aset mencapai Rp. 142.066.785,7. Selanjutnya rata-rata persentase rasio DAR *(Debt To Total Asset Ratio)* mencapai 18,89% dan dibuktikan dengan penurunan persentase utang dari beberapa pemilik UMKM.
3. Nilai rata-rata pendapatan UMKM di desa Jatibaru mencapai Rp. 162.990.000 ini menunjukkan nilai yang cukup tinggi. Nilai pendapatan sesudah menerima kredit relatif meningkat, pemilik UMKM mampu menggunakan dana pinjaman dengan sebaik-baiknya dalam hal pengembangan dan memperluas pangsa pasar.
4. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima, artinya Pemberian Kredit (X1) berpengaruh positif terhadap Pendapatan (Y). Dibuktikan dengan perolehan nilai t hitung lebih besar dari t tabel (2,612 > 1,996). Sementara itu, nilai *Sig.* sebesar 0,011 > 0,05 dapat dinyatakan bahwa pendapatan UMKM dapat dipengaruhi oleh pemberian kredit yang disalurkan oleh pihak kreditur kepada pemilik UMKM di desa Jatibaru. Ketika pemilik UMKM berhasil mendapatkan kredit yang lancar maka usaha yang dijalankan pun akan berkembang dengan lancar sehingga dapat meningkatkan pendapatan.
5. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H_2) diterima, artinya Total Aset (X1) berpengaruh positif terhadap Pendapatan (Y). Dibuktikan dengan perolehan nilai t hitung lebih besar dari t tabel (4,284 > 1,996). Sementara itu, nilai *Sig.* sebesar 0,000 > 0,05 dapat dinyatakan bahwa pendapatan dapat dipengaruhi oleh total aset yang dimiliki oleh pemilik UMKM. Semakin tinggi nilai total aset meskipun tidak bersifat permanen, namun dapat dijadikan sebagai salah satu modal yang dapat dimanfaatkan

untuk kepentingan UMKM misalnya memperbanyak persediaan barang dagangan yang sering dibeli oleh konsumen sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

6. Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa diperoleh nilai F tabel sebesar 3,13. Hal ini menunjukkan nilai F hitung lebih besar dari F tabel atau (24,973 > 3,13), sementara itu nilai *sig.* 0,000 < 0,05 artinya hipotesis diterima yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara Pemberian Kredit (X1) dan Total Aset (X2) secara simultan terhadap Pendapatan (Y). Pemberian kredit yang lancar disertai dengan nilai total aset yang tinggi maka akan mempengaruhi pendapatan UMKM, karena dengan dua hal tersebut pemilik UMKM mampu mempertahankan usahanya sehingga pendapatan yang diperoleh akan lebih maksimal.

5.2 Saran

Dari beberapa kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

5.2.1 Saran untuk Perbankan atau Koperasi sebagai Kreditur

1. Pemberian kredit terbukti memberikan dampak baik terhadap pendapatan UMKM di desa Jatibaru, dengan ini seharusnya dapat dijadikan sebagai pertimbangan agar pihak lembaga keuangan dapat menyesuaikan batas kredit dengan keperluan calon debitur dengan tetap berkomitmen kuat terhadap prinsip 5C *(character, capacity, capital, collateral, condition)* dalam pemberian kredit.
2. Adanya kerjasama yang baik antara lembaga keuangan (kreditur) dengan debitur dalam segi keterbukaan antara pihak pemberi kredit dan penerima kredit.

5.2.2 Saran untuk pemilik UMKM

1. Memanfaatkan digitalisasi untuk kepentingan data UMKM misalnya pembuatan laporan keuangan yang baik agar bisa menjadi pertimbangan dalam pemberian kredit, sehingga kredit yang diajukan dapat diterima dengan mudah dan cepat.
2. Memanfaatkan dana kredit dengan sebaik-baiknya dan khusus untuk kepentingan perkembangan usaha.
3. Menjaga kepercayaan kreditur dengan tetap membayar angsuran kredit tepat waktu.

4. Pengelolaan aset yang lebih tepat sasaran untuk kepentingan dan kebutuhan UMKM.

5.2.3 Saran untuk peneliti selanjutnya

Akan lebih baik jika peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel atau memanfaatkan berbagai indikator penelitian yang berbeda, serta menambahkan jangka waktu penelitian, sehingga hasil yang diperoleh lebih detail dan terperinci. Disarankan juga untuk melakukan penambahan jumlah sampel yang lebih besar dengan objek penelitian yang berbeda tujuannya adalah untuk menjadi perbandingan dan pembaharuan dalam sebuah penelitian.